



PENGARUH SOLIDARITAS TERHADAP *DEFENSE MECHANISM* PADA AWAK KAPAL KRI ARUNG SAMUDERA TAHUN 1996

*(The Influence of Solidarity on Defense Mechanism on
The Crew of The Kri Arung Ocean Ship, 1996)*

Dicky Ade Mahendra, Fahmi Saefudin, dan Muhammad Erwan Syah
Program Studi Psikologi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
ademahendra451@gmail.com, fahmisaefudin6@gmail.com,
muhammaderwansyach@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menggambarkan perjalanan laut KRI Arung Samudra yang memiliki misi memperkenalkan dan mempromosikan Indonesia ke dunia internasional. Operasi ini sendiri diberi nama operasi Sang Jaka Jaya 96. Penelitian ini bersifat kualitatif, menggunakan metode deskriptif-analitik dimana sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Dari studi literatur dapat disimpulkan bahwa peneliti mengkaji adanya pengaruh solidaritas dan mekanisme pertahanan. Pengaruh tersebut berupa solidaritas yang dapat mempererat tali silaturahmi antar ABK kapal KRI ARUNG SAMUDRA. Hubungan solidaritas memperkuat mekanisme pertahanan kerja sama tim. Agar ABK atau Personil dari Kapal KRI ARUNG SAMUDRA dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan selamat kembali ke Indonesia. Dari studi literatur dapat disimpulkan bahwa peneliti mengkaji pengaruh solidaritas dan mekanisme pertahanan. Pengaruh tersebut berupa solidaritas yang dapat mempererat tali silaturahmi antar ABK kapal KRI ARUNG SAMUDRA. Hubungan solidaritas memperkuat mekanisme pertahanan kerja sama tim. Agar para crew atau personel dari KRI ARUNG SAMUDRA dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan selamat kembali ke Indonesia. Abstrak memuat unsur-unsur sebagai berikut: latar belakang, tujuan, desain/metodologi/pendekatan, dan hasil/kesimpulan.

Kata Kunci: Mekanisme Pertahanan, Solidaritas
Abstract



This article describes the sea voyage of KRI Arung Samudra whose mission is to introduce and promote Indonesia to the international world. This operation itself is named operation Sang Jaka Jaya 96. This research is qualitative, using a descriptive-analytical method where the data sources in this study were obtained from relevant literature such as books, journals, and scientific articles. Researchers used data collection techniques through literature studies. It can be concluded from the literature study that the researchers examined that there was the influence of solidarity and defense mechanisms. This influence is in the form of solidarity which can strengthen the relationship between crew members of the KRI ARUNG SAMUDRA ship. A solidarity relationship strengthens the defense mechanism of teamwork. So that the crew or personnel from the KRI ARUNG SAMUDRA ship can carry out their duties properly and safely return to Indonesia. It can be concluded from the literature study that researchers examine the influence of solidarity and defense mechanisms. This influence is in the form of solidarity which can strengthen the relationship between crew members of the KRI ARUNG SAMUDRA ship. A solidarity relationship strengthens the defense mechanism of teamwork. So that the crew or personnel from the KRI ARUNG SAMUDRA can carry out their duties properly and safely return to Indonesia. The abstract contains the following elements: background, objectives, design/methodology/approach, and results/conclusions.

Keywords: Defense Mechanism, Solidarity

1. Pendahuluan

Artikel ini berkisah mengenai perjalanan laut oleh KRI Arung samudra yang mempunyai misi memperkenalkan dan mempromosikan indonesia ke mata dunia. Operasi ini sendiri diberi nama dengan operasi sang jaka jaya 96. KRI Arung jaya diawaki oleh 15 orang TNI AL dan seorang wartawan dari kantor berita antara. Perjalanan ini sendiri memakan waktu 1 tahun 20 hari dari mulai 14 april 1997 sampai dengan 1988, berlabuh di 17 negara dan 28 kota pelabuhan. kapal KRI Arung Samudera mengarungi lautan dengan perjalanan sejauh 31.755 nuatica mil. tidak hanya itu, dalam perjalananya kapal ini juga mengikuti beberapa perlombangan internasional yang diantaranya memperoleh hasil prestasi kejuaraan seperti dalam kegiatan Cutty Sark Tall Ships Race in Mediterranean dan Hong Kong Challenge Rally Around The World diantara kejuaran tersebut adalah sebagai berikut :

Juara I Lomba Layar Genoa-Palma-Mallorca



Juara I Lomba Layar Palma-Mallorca-Napoli
Juara III Lomba Volley Ball
Juara III Lomba Renang
Juara III Lomba Volley Ball
Juara III Lomba Renang
Special Award Lomba Rally Tenerife Hong Kong
Juara I Fancy Dress

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Solidaritas

Solidaritas dalam masyarakat merupakan suatu kebutuhan untuk menjalani kehidupan sebagaimana peradaban, artinya manusia tidak dapat menjalani kehidupannya secara berdiri sendiri tanpa adanya bantuan dari manusia lain. Tujuan dari solidaritas ini adalah untuk tercapai serta terpenuhinya kebutuhan hidup dari manusia itu sendiri (Nur Jannah, 2018). Definisi solidaritas menurut Lifumangau (Nur Jannah, 2018), solidaritas sosial merupakan kerekatan pada hubungan antar individu atau kelompok yang didasar pada kepercayaan dan perasaan serta diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Sedangkan ahli lain mendefinisikan solidaritas merupakan rasa saling percaya anggota dalam suatu komunitas tertentu kepada anggota yang lainnya, solidaritas ini ditandain dengan persatuan, persahabatan, dan rasa saling percaya yang berkembang sebagai hasil dari pada tugas bersama serta kepentingan yang ada dalam anggota komunitas, Emile Durkheim (Kurniawan & Suharman, 2022). Dari kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial tercipta karena adanya interaksi sosial diantara individu yang menghasilkan suatu hubungan sosial, memiliki rasa saling sepenanggungan serta tanggung jawab kepada individu lain sehingga terbentuknya solidaritas itu sendiri.

Defense Mechanism

Defense mechanism Menurut sigmund freud (Piliang, 2018) mengartikan defense mechanism atau mekanisme pertahanan diri sebagai strategi yang digunakan individu untuk mencegah kemunculan terbuka dari dorongan – dorongan ide dan untuk menghadapi sebuah tekanan dari superego atas ego dengan tujuan agar kecemasan dapat di redakan. Semium (Piliang, 2018) memaparkan bahwa defense mechanism merupakan sebuah strategi



psikologis yang dilakukan seseorang, sekelompok orang atau sebuah negara untuk menghadapi kenyataan dan mempertahankan citra diri. Sedangkan menurut Sayanta (Musyrifin & Setiawan, 2020) *defense mechanism* adalah pertahanan diri sebagai bentuk dari ketidaksadaran individu dalam menghadapi realita.

Dari pemaparan para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa *defense mechanism* merupakan suatu strategi psikologis yang dapat digunakan oleh individu, kelompok, dan bahkan sebuah negara untuk melewati momen momen yang tidak selaras dengan tujuan yang telah di tetapkan oleh individu, kelompok, dan sebuah negara.

Menurut Cavanagh (Sanyata, 2009) hadirnya pertahanan diri bisa di sebabkan oleh situasi yang krisis. Bentuk lain dari sebuah *defense mechanism* yaitu taktik pertahanan. Bentuk bentuk dari taktik pertahanan diri (Sanyata, 2009) yaitu sebagai berikut : (1) *Pedestaling* atau bertempuan, (2) *Humor*, (3) *Agreeableness* atau menyetujui, (4) *Cuteness* atau bersikap manis, (5) *Being confuse* atau berbuat membingungkan, (6) *Acting stupid* atau berperilaku bodoh, (7) *Helplessness* atau ketidakberdayaan, (8) *Being upset* atau merasa kesal, (9) *Religiosity* atau religiusitas, (10) *Decoying*.

Menurut Siswanto (Piliang, 2018), mekanisme pertahanan diri atau *defen mechanism* terbagi menjadi tiga kategori. Yang pertama reaksi agresi dimana reaksi agresi ini memiliki tiga aspek yaitu mencari kambing hitam (*scapegoating*), marah tanpa pandang bulu (*free-floating anger*), dan menyalahkan diri (*suicide*) Reaksi menghindar (*withdrawal reaction*) dimana reaksi ini memiliki tiga aspek yaitu represi, fantasi, dan regresi

Reaksi kompromistis (*compromise reaction*) dimana reaksi ini memiliki empat aspek yaitu (1) *sumblimasi*, *sumblimasi* merupakan penggantian kepuasan langsung yang muncul melalui hasrat kebutuhan atau keinginan yang tidak mungkin dapat terwujud. (2) Reaksi informasi, reaksi informasi merupakan penekanan pada keinginan-keinginan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat karena jika direalisasikan malah akan menimbulkan perasaan bersalah. (3) *proyeksi*, *proyeksi* merupakan menyalahkan orang lain ataupun benda yang dianggap sebagai penyebab kegagalan yang sebenarnya terjadi karena kesalahannya sendiri (4) *rasionalisasi*, *rasionalisasi* atau pembenaran merupakan proses tidak sadar dengan cara mencari alasan atau dalih sebagai penjelasan yang tampak logis atas terjadinya sesuatu tertentu yang apabila di biarkan akan berakibat pada hilangnya rasa percaya dari masyarakat.



3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dimana sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari literatur literatur yang relevan seperti halnya buku, jurnal dan artikel-artikel ilmiah. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Menurut Zed (Kartiningrum, 2015) metode studi literatur adalah sebuah kegiatan yang di dalamnya ada tahapan – tahapan yang mengenai dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan peneliti.

4. Hasil dan Pembahasan

Solidaritas merupakan kerekatan hubungan antar individu atau kelompok yang didasar pada kepercayaan dan perasaan serta diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Sikap solidaritas anak buah kapal atau biasa disebut ABK di KRI Arung samudra diuji ketika kapal berlayar melewati break water saat itu posisi kapal masih tak jauh dari tanjung priok, anak buah kapal atau yang biasa disebut ABK menemati posisinya masing masing di tiang dan menyiapkan layar untuk kemudian dibentangkan. Masih dalam perjalanan menjalankan tugas untuk memperkenalkan indonesia ke dunia, kapal KRI Arung samudra beberapa kali juga di hajar ombak tinggi serta badai, seperti saat kapal berada di perairan spanyol memasuki valencia. Kondisi kapal saat itu mulai miring dan sangat membahayakan para awaknya terlebih kondisi saat itu adalah hujan lebat disertai badai. Akhirnya karena kondisi tersebut para awak kapal dengan kompak menurunkan layar kapal agar meminimalisir kapal supaya tidak terlalu berguncang hebat. Solidaritas ABK tersebut tercipta tidak serta merta karena kondisi yang ada namun sebelum mereka berlayar, mereka sudah terlebih dahulu mendapatkan pelatihan. Mereka melakukan pelatihan di sekitar pulau Christmas pada perairan australia barat di sebelah selatan cilacap. Beberapa keadaan selanjutnya juga menampilkan sisi solidaritas dari para ABK hingga mereka diuji oleh banyak halang rintang selama di perjalanan.

Defense mechanism semium (Piliang, 2018) merupakan sebuah strategi psikologis yang dilakukan seseorang, sekelompok orang atau sebuah negara untuk menghadapi kenyataan dan mempertahankan citra diri. di saat kapal KRI Arung mengikuti lomba,



tepatnya di sekitar 200 mil dari daratan Acapulco, kapal ini mengalami masalah berupa adanya gelombang laut yang besar, padahal angin saat itu tenang. hal tersebut sangat berbahaya bagi kapal dan para Awak KRI Arung samudera karena akibat dari ombak besar tersebut layar kapal jadi terbanting ke kanan dan kiri yang menyebabkan tiang patah. karena kondisi itu pula kru kapal melapor ke panitia agar dapat menggunakan mesin supaya mengimbangi gelombang sehingga layar mendapatkan terpaan angin dan meminimalisir kerusakan tiang ataupun layarnya. posisi kapal KRI Arung saat itu masih memimpin di depan kapal-kapal peserta lainnya. selama dua hari dua malam kapal terus menggunakan mesin serta layarnya. setelah berada di bujur timur 120 derajat kapal mendapat angin, semakin ke barat semakin besar. mesin kapal dimatikan demi optimalisasi bahan bakar, saat itu kapal berada di kecepatan 7 knot. dari peristiwa tersebut memang mengharuskan kru kapal untuk berfikir secara tepat dan cepat sehingga kejadian tersebut dapat teratasi.

setelah melewati peristiwa tersebut kru kapal mengalami sedikit trauma dan berfikir akan mendapat hal semacam itu lagi di perjalanan nanti. pikiran tersebut muncul akibat terbayang film hawai five o. hasilnya pun benar, ketika kapal memasuki kepulauan Hawaii kapal dihadapkan dengan ombak serta angin kencang namun, keadaan tersebut akhirnya dapat teratasi berkat pengalaman serta pelatihan yang sudah mereka lakukan

5. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari studi literatur yang peneliti mengkaji bahwa terdapat sebuah pengaruh solidaritas dan defense mechanism. Pengaruh tersebut berupa adanya solidaritas yang dapat memperkuat hubungan antar personil crew kapal KRI ARUNG SAMUDRA. hubungan soldaritas memperkuat defense mechanism kerja tim. Sehingga para crew atau personil dari kapal KRI ARUNG SAMUDRA dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan selamat sampai kembali ke Indonesia.

Daftar Pustaka

Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto, 1–9.



- Kurniawan, R., & Suharman, S. (2022). Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Samadiyah Di Tengah Masyarakat Islam Di Desa Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya. *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 8(1), 84. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v8i1.12910>
- Musyrihin, Z., & Setiawan, N. A. (2020). Self defense mechanism sebagai strategi bimbingan mental spiritual bagi pecandu narkoba tembakau gorilla. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 3(1), 1–16. <http://alisyraq.pabki.org/index.php/alisyraq/article/view/65>
- Nur Jannah. (2018). Bentuk Solidaritas Pengrajin Sarung Tenun Desa Dampaan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Author (s): Nur Jannah Institution: Surabaya State University Topics : Article , Competition: Sociology , Culture Bentuk Solidaritas Pengrajin Sar. *Sociology,Culture*.
- Piliang, W. S. H. (2018). Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Sentral Dalam Antologi Cerpen “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek. *PeKA : Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 164–170. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2747>
- Sanyata, S. (2009). Mekanisme Dan Taktik Bertahan: Penolakan Realita Dalam Konseling. *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 08, 35–44.